

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terjadinya kenakalan Remaja.

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku menyimpang di kalangan remaja yang ada di Desa Londoun maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut. Kenalan remaja yang sering terjadi di Desa Londoun sangat berdampak bagi perkembangan anak remaja yang lain. Kenakalan yang terjadi di Desa Londou di pengaruhi oleh beberapa faktor. Teman sebaya/ teman sepermainan mereka yang sangat berpengaruh dan memberikan pengaruh positif/negatif kepada anak remaja, bukan pengaruh teman sebaya mereka yang menyebabkan terjadinya kenalakan remaja ada pengaruh yang sangat berdampak bagi anak-anak remaja seperti minuman berakohol. Anak-anak remaja yang ada di desa Londoun sudah banyak yang mengonsumsi minuman berakohol sehingga banyak anak-anak remaja yang melakukan kenakalan yang melanggar hukum. keberfungsian orang tua juga sangat berpengaruh, karena kebanyakan remaja yang melakukan perilaku menyimpang yaitu remaja yang tidak mendapat perhatian dan kasih sayang sepenuhnya dari orangtua, karena sudah tidak menerima arahan dan nasehat lagi dari orangtua, maka dari itu mereka mudah sekali terpengaruh oleh hal-hal negative yang ada disekitar mereka.

2. Peran Gereja dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Desa

Londoun.

Gereja sebagai organisasi keagamaan harus juga berperan aktif dalam pembinaan terhadap anak-anak remaja, agar anak-anak remaja tidak melakukan kenakalan yang di luar batas kendali mereka. Karena remaja merupakan tulang punggung gereja, mereka adalah masa depan gereja, gereja harus lebih bisa memberikan dan mengontrol kegiatan remajadan membawa mereka untuk lebih dekat dengan Tuhan. Gereja telah memberikan pandangan dan didikan iman melalui peribadatan yang di laksanakan rutin tiap minggunya, seperti peribadatan minggu pagi, bebleseng (ibadah kamis), kolom/rayon dan dalam ibadah pelka pemuda remaja. Dalam penerapan iman dan pendidikan yang di lakukan oleh gereja masih belum berpengaruh kepada anak-anak remaja yang ada di Desa Londoun, di karenakan anak-anak remaja yang ada di Desa Londoun sudah terpengaruh dengan linkuangan dan pergaulan yang tidak baik. Adapun anak-anak remaja yang mau dan mengikuti ajaran atau didikan yang di berikan gereja melalui pendeta dan ketua pemuda dan remaja merekapun tidak melakukan kenakalan atau tindakan yang melanggar hukum.

5.2. Saran

Dengan melihat tindakan kenakalan yang di lakukan oleh ana-anak remaja di Desa Londoun penulis menyarankan kepada semua pihak untuk lebih memperhatikan pergaulan yang dilakun oleh anak-anak remaja. Hendaknya anak-anak remaja yang ada di Desa Londoun di libatkan

secara aktif dalam semua kegiatan sosial yang dilakukan oleh desa tersebut, sehingga remaja ini memiliki kesibukan serta pengalaman dalam berorganisasi dan terhindar dari perilaku yang merugikan mereka seperti tindakan kenakalan-kenakalan yang bisa melanggar hukum.

Selain itu, dalam tulisan ini penulis juga menyarankan kepada:

1. Semua instansi (baik pemerintah, kesehatan, sosial, agama, pendidikan maupun penegak hukum) agar memberikan sosialisasi kepada anak-anak remaja di Desa Londoun tentang bahaya perilaku kenakalan yang mereka lakukan bagi masa depan mereka, proses ini juga bisa di barengi dengan memberikan pembekalan kepada anak-anak remaja yang ada di Desa Londoun melalui pelatihan-pelatihan guna untuk memberikan peluang bagi remaja ini dalam mengkreasikan bakat mereka melalui karya-karya yang bermanfaat bagi kehidupan mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya.
2. Kepada orang tua dan semua elemen masyarakat Desa Londoun agar lebih memperhatikan perilaku dari anak-anak remaja mereka. Karena nak-anak remaja ini kelak akan menjadi pemimpin di masa akan datang.ketika masa depan mereka hancur hanya karena tindakan kenakalan yang mereka lakukan di masa sekarang, oleh karena itu di harapkan kepada semua elemen masyarakat untuk memberi dukungan kepada mereka misalnya melanjutkan

pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. sehingga waktu mereka akan lebih banyak kepada belajar dan menuntut ilmu setinggi-tingginya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudarsono., *Kenakalan Remaja*, Jakarta, 1990.Penerbit: Rineka Cipta. Merriam, dkk., *Qualitatif Research in Practice*,CA:jose-Bass, San Fransisco, 2002, hlm. 6.
- Lihat Denzin dan Lincoln (1987), dalm Lexi J. Maleong, (2007). Metode Penelitian Kualitatif (*Edisi Revis*)PT. Remaja Rosdakarya:Bandung. Hlm5
- Ahmad Azhar Basyir., *Manusia Kebenaran Agama dan Toleransi*, hlm.15.
- Sugiyono (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. C. V. Alfabeta: Bandung.
- Tim Penerjemah Badan Penaan Hukum Nasional, *Dapertemen Kehakiman, KUHP*, hlm: 31.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial2*, Ed. 1-11. Jakarta , Penerbit: Rajawali Pers.
- Wargito, Bimok. *Kenakalan Remaj(juvenile delenqency)*, Yogyakarta, Penerbit: Fakultas Psikologi, UGM 1982
- Simanjuntak, *sPengantar Krimologi dan Sosiologi*, Jakarta, Aksara Baru, 1984.
- Dewi Retno S., *Perilaku Menyimpang Remaja.*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Semarang.,hal: 15.
- Peursen Van, C. A, *Orientasi di Alam Filsafat*, Jakarta, Penerbit: PT

Gramedia, 1980, Alih Bahasa: Dick Hartoko.

Maleong, Lexi J.,(2007). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi).

PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.

Noviana ayu, P., 2012, *Hubungan antar tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja*. jurnal: Psikologi pendidikan dan Perkembangan., Agama Dalam Kesehatan Mental, Jakarta, penerbit: Gunung Agung,1983, cetakan ketujuh.

DOKUMENTASI

Gambar 1 Wawancara dengan Ibu Pnt. Helpin Rambli.



Gambar 2 Wawancara dengan Bapak Pendeta Samuel Tagulih



Gambar 3 Wawancara dengan aparat desa Ibu silon.



Gambar 4 Tim pemain sepak bola pemuda gabung dengan anak-anak remaja Desa Londoun.



Gambar 5 Wawancara dengan aparat Desa Londoun



Gambar 6 Pintu gerbang masuk Desa Londoun



Gambar 7 Gereja GPIG Baetel Dusun Soa tengah Desa Londoun.



Gambar 8 Gereja Katolik Dusun Pilahude Desa Londoun.



Gambar 9 kantor Desa Londoun.



Gambar 10 tugu peringatan ulang tahun Desa Londoun
(Batu Uwuseng Tatahulending)



Gambar11 anak-anak remaja berkumpul sedang minum-minuman keras



Gambar12, Anak remaja setelah larikan motor.



*Gambar*13 tempat menampun hasil dari cap tikus(miras)



*Gambar*14 seorang bapak sedang memasak cuka untuk di jadikan cap tikus(miras)



*Gambar*15 anak remaja setelah mengonsumsi captikus (miras) bersama teman-temannya



*Gambar*16 tempat pembuatan cap tikus(miras) di puncak bukit.

Pedoman Wawancara dan Data yang Dibutuhkan

Nama :
TTL :
Umur :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
No.Telepon :
Tanggal Pelaksanaan :

A. Klasifikasi dan Tipe Kejahatan Remaja Yang Dilakukan

❖ Bentuk dan jenis kenakalan Remaja.

1. Apa yang melatarbelakangi terjadinya kenakalan remaja di Desa londoun?
2. Apakah sering terjadi perkelahian antar remaja di Desa Londoun ?
3. Apa yang melatarbelakangi terjadinya perkelahian antar remaja di Desa Londoun?
4. Kenakalan remaja (perkelahian, tindak kekerasan, pelecehan seksual, perkawinan di luar lembaga pernikahan/*free sex*, miras, zat adiktif, dll) apa saja yang pernah terjadi di lingkungan Desa Londoun ?

5. Adakah anak remaja yang sudah mengonsumsi obat-obatan seperti narkoba dan sejenisnya?
6. Menurut Bapak/Ibu sudah ada adakah anak remaja yang menikah di bawah umur?
7. Apakah setiap kasus yang dilakukan oleh remaja diselesaikan secara kekeluargaan atau langsung dibawa ke pihak berwajib?
8. Bagaimana pendapat saudara terhadap tingkah laku atau kebiasaan dari anggota kelompok remaja atau pemuda tersebut ?
9. Apa saja yang menjadi aktivitas dari kelompok remaja atau pemuda tersebut ?

B. Peran Gereja dalam Penanggulangan Masalah Kenakalan Remaja.

❖ Peran Gereja.

1. Adakah anak remaja di Desa Londoun banyak yang mengikuti kegiatan peribadatan?
2. Berapa kali kegiatan peribadatan dilakukan dalam seminggu di Desa Londoun?
3. Coba Bapak/Ibu/Sdr jelaskan kegiatan-kegiatan persekutuan dan pelayanan yang secara rutin dilaksanakan oleh gereja?
4. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr, dari beberapa kegiatan

tersebut manakah yang bertujuan untuk mengurangi atau mengatasi masalah kenakalan remaja ?

5. Apakah upaya atau kegiatan tersebut sudah cukup memadai untuk membantu remaja dan keluarga jemaat dalam mengatasi perilaku kenakalan di kalangan usia remaja ?
Mohon Bapak/Ibu/Sdr memberikan alasannya.
6. Apakah gereja sebagai lembaga dan para tokoh-tokoh gereja cukup memahami tentang kondisi psikologi dan lingkungan sosial dari para pelaku kenakalan remaja sebelum memberikan bantuan atau layanan pengembalaan bagi keluarga dan pelaku kenakalan remaja?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/ibu tentang kenakalan remaja yang sering terjadi di desa ini?
8. Apakah tokoh agama sudah pernah memberikan pandangan atau sosialisasi bahaya atau dampak dari kenakalan remaja?
9. Apakah Bapak/ibu tau sering terjadi kenakalan remaja di Desa Londoun?